

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan analisis inferial, dimana tujuan analisis untuk menguji nilai hipotesis suatu variabel.¹ Jadi dalam penelitian ini untuk menguji nilai hipotesis variabel promosi dan nilai *profit sharing* yang mempengaruhi variabel peningkatan jumlah tabungan *mudārabah* nasabah bank BNI Syariah kantor cabang pembantu RMI Surabaya. Data diperoleh dengan menggunakan data kuantitatif promosi, nilai *profit sharing* dan peningkatan tabungan *mudārabah* nasabah. Pendekatan ini diawali dari rumusan masalah dan kemudian ditarik suatu hipotesis berdasarkan teori pendukung. Kemudian pengumpulan data sekunder berdasarkan sampel data serta melakukan analisis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian kami tentang pengaruh promosi dan nilai profit sharing terhadap peningkatan volume tabungan mudharabah dilaksanakan pada bulan April 2014 pada Bank BNI Syariah kantor cabang pembantu RMI Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan dua hal yang sangat populer dan suatu penelitian, keduanya memiliki hubungan yang sangat erat karena yang satu

¹ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran (Cetakan kedua)*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009 : 103.

merupakan bagian dari yang lain. Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti dalam penelitian.² Sedangkan sampel didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi, sehingga, sampel selalu merupakan bagian yang kecil dari populasi.³

Berdasarkan definisi populasi dan sampel di atas maka metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *non probability sample* dengan kategori *convenience sampling* yang artinya anggota populasi dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau berdasarkan alasan kemudahan dimana populasi berada pada waktu dan tempat sedang dilakukan penelitian.⁴ Pada penelitian ini populasi dan sampel diambil dari dokumen bank BNI Syariah kantor cabang pembantu RMI Surabaya yang meliputi promosi, nilai *profit sharing* dan peningkatan volume tabungan *mudārabah* nasabah pada rentang tahun 2011 hingga 2013.

D. Variabel Penelitian

Definisi variabel menurut Arikunto “... variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus perhatian dari penelitian.”⁵

Dari definisi mengenai variabel diatas, maka yang menjadi variabel bebas dan variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

² Istijanto, *Aplikasi.....*,2009:113.

³ Ibid : 113

⁴ Ibid:124

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006:118.

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah faktor atau hal atau unsur yang dianggap dapat menentukan variabel lainnya (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah promosi (X1) dan nilai *profit sharing* (X2).

2. Variabel tidak bebas (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah gejala yang muncul atau berubah dalam pola yang teratur dan bisa diamati atau berubahnya variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan volume tabungan nasabah BNI Syariah kantor cabang pembantu RMI Surabaya (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Nasir adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁶

Adapun definisi operasional variabel dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor promosi (X1) adalah sebagai berikut :

Tanggapan responden tentang strategi promosi yang diterapkan pihak bank BNI syariah dalam usaha di bidang informasi dan komunikasi guna untuk menarik minat atau meningkatkan kepercayaan seseorang dalam mempercayakan dananya.

⁶ M.Nasir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003:126.

2. Dan faktor nilai *profit sharing* (X_2) adalah sebagai berikut :

Tanggapan responden tentang nilai keuntungan usaha secara *mudārabah* yang diberikan bank sebagai pihak *mudhārib* kepada nasabah sebagai *shāhibul maal* berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

3. Peningkatan tabungan *mudārabah* nasabah (Y)

Penilaian pimpinan bank atau seseorang yang ditunjuk untuk memeriksa tabungan syariah *mudārabah* nasabah yang bersangkutan. Volume tabungan atau isi tabungan adalah perbandingan dana simpanan *mudārabah* nasabah (*shāhibul māl*) pada bulan April 2014 periode penelitian dengan bulan Maret 2014 di Bank BNI syariah sebagai pihak *mudhārib*.

Tabel 3.1 : Identifikasi dan operasional variabel :

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Promosi (X_1)	Tanggapan responden tentang strategi promosi yang diterapkan pihak bank BNI syariah dalam usaha di bidang informasi dan komunikasi guna untuk menarik minat atau meningkatkan kepercayaan seseorang dalam mempercayakan dananya.	- Promosi yang dilakukan oleh PT. Bank BNI Syariah melalui pemberian hadiah souvenir atau cinderamata menarik - Produk Bank BNI Syariah telah diinformasikan ke berbagai kalangan masyarakat - Menurut saya iklan Bank BNI Syariah bagus dan menarik perhatian	Ordinal Dengan kriteria 1 : tidak setuju 2 : cukup setuju 3 : setuju
Nilai <i>Profit Sharing</i> (X_2)	Tanggapan responden tentang nilai keuntungan usaha secara <i>mudārabah</i> yang diberikan bank sebagai pihak <i>mudhārib</i> kepada nasabah sebagai <i>shāhibul māl</i> berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.	- <i>Profit sharing</i> yang diberikan BNI Syariah lebih menguntungkan dibandingkan bunga bank konvensional. - <i>Profit sharing</i> yang diberikan BNI Syariah lebih menguntungkan	Ordinal Dengan kriteria 1 : tidak setuju 2 : cukup setuju 3 : setuju

		dibandingkan Bank syariah lain. - Kesepakatan tentang <i>profit sharing</i> sudah sesuai dengan prinsip syariah - Kesepakatan tentang <i>profit sharing</i> di BNI Syariah bersifat fleksibel dan menguntungkan kedua belah pihak	
Peningkatan tabungan <i>Mudārabah</i> nasabah (Y)	Penilaian pimpinan bank atau seseorang yang ditunjuk untuk menjelaskan tentang volume tabungan syariah <i>mudārabah</i> nasabah yang diteliti. Volume tabungan atau isi tabungan adalah perbandingan dana simpanan <i>mudārabah</i> nasabah (<i>shahibul maal</i>) pada periode penelitian dengan periode sebelumnya di Bank BNI syariah sebagai pihak <i>mudhārib</i> .	- Menurut saudara bagaimana jumlah tabungan nasabah X bulan sekarang dengan bulan kemarin. - Menurut saudara bagaimana jumlah tabungan nasabah X semester I 2013 dengan semester II 2013 - Menurut saudara bagaimana rata-rata tabungan nasabah X tahun 2011 dng 2012	Ordinal Dengan kriteria 1 = turun 2 = tetap 3 = naik

Sumber data : peneliti 2014

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono “Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.”⁷

Sementara menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.

⁷ Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta 2006:267

Suatu instrumen yang *valid* atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki validitas rendah.”⁸

Lebih lanjut, Arikunto menjelaskan bahwa sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁹

“Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.”¹⁰

Adapun uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam suatu variabel dengan kriteria seperti dibawah ini:

- a. Suatu butir pertanyaan adalah valid jika terdapat korelasi yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang kurang dari

⁸ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006:168.

⁹ Arikunto, Suharsimi.....167-168

¹⁰ Bhuono Agung Nugroho. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005:67

$\alpha = 0,05$ antara skor butir pertanyaan tersebut dengan skor total seluruh butir pertanyaan.

- b. Suatu butir pertanyaan tidak valid jika terdapat korelasi yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih dari $\alpha = 0,05$ antara skor butir pertanyaan tersebut dengan skor total seluruh butir pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono “Instrumen yang *reliabel* berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”¹¹

Mengenai reliabilitas, berikut penjelasan Nasir¹² :

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Pengertian reliabilitas dapat lebih mudah dipikirkan jika pertanyaan berikut dijawab.

1. Jika set obyek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama, apakah kita akan memperoleh hasil yang sama?
2. Apakah ukuran yang diperoleh dengan menggunakan alat ukuran tertentu adalah ukuran sebenarnya dari obyek tertentu?
3. Berapa besar *error* yang kita peroleh dengan menggunakan ukuran tersebut terhadap obyek?

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut tidak lain dari 3 aspek pengertian tentang reliabilitas. Suatu alat ukur disebut mempunyai

¹¹ Sugiyono.2006:267

¹² Nasir, M. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003:133-134

reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, dalam pengertian bahwa alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan (*predictability*).

Pertanyaan kedua memberi aspek ketepatan atau akurasi. Suatu pertanyaan atau ukuran yang akurat adalah ukuran yang cocok dengan yang ingin diukur. Jika kedua aspek tersebut diatas, yaitu aspek stabilitas dan aspek akurasi digabungkan, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut mantap dan dapat mengukur secara cermat dan tepat. Suatu alat ukur juga harus sedemikian rupa sifatnya, sehingga *error* yang terjadi, yaitu *error* pengukuran yang random sifatnya, dapat ditolerir.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Definisi data adalah informasi yang dihasilkan oleh peneliti, baik berupa angka, jumlah, pendapat, perilaku dan lain-lain”¹³

a. Data primer ialah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus”¹⁴.

Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil pengisian kuesioner dari nasabah yang mempunyai tabungan *mudārabah* dan penilaian karyawan bank yang ditunjuk atas volume tabungan *mudārabah* nasabah yang diteliti di PT. Bank BNI Syariah KCP Ruko Megah Indah Surabaya.

¹³ Istijanto, *Aplikasi.....*,2009:36

¹⁴ Ibid....44

- b. Data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset untuk tujuan yang lain”¹⁵.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh peneliti dari pihak lain, dalam hal ini pihak bank syariah tempat penelitian dilakukan, yaitu PT. Bank BNI Syariah KCP Ruko Megah Indah Surabaya.

2. Sumber Data

Mengenai sumber data dalam dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”¹⁶. Adapun sumber data diperoleh dari hasil

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah jawaban nasabah yang mempunyai tabungan melalui kuesioner tentang promosi, nilai *profit sharing* pada Bank BNI syariah KCP RMI Surabaya. Sedangkan peningkatan volume tabungan *mudārabah* nasabah dalam penelitian ini adalah hasil penilaian karyawan bank BNI Syariah KCP Ruko Mega Indah Surabaya pada nasabah yang bersangkutan berdasarkan perbandingan bulan, semester, dan tahun.
- b. Sumber Data Sekunder diperoleh dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website.¹⁷

¹⁵ Istijanto, *Aplikasi.....*,2009:38.

¹⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006:126

¹⁷ Arikunto, Suharsimi....2006:19.

H. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai metode dan instrumen pengumpulan data, Arikunto menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes
- 2) Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner
- 3) Instrumen untuk metode observasi adalah check-list
- 4) Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau juga check-list¹⁸

Masih mengenai metode dan instrumen pengumpulan data, berikut Arikunto menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode tersebut dapat berupa angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi.¹⁹ Jadi Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert 3 point. Jawaban responden berupa pilihan dari tiga alternatif yang ada, yaitu :

Pilihan Jawaban Responden	Nilai
S : Setuju	3
CS : Cukup setuju	2
TS : Tidak Setuju	1

¹⁸ Ibid.149-150

¹⁹ Ibid.160.

Sedangkan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel peningkatan volume tabungan *mudārabah* nasabah dalam penelitian ini menggunakan skala likert 3 point. Penilaian karyawan bank berupa pilihan dari tiga alternatif yang ada, yaitu :

Pilihan Jawaban Karyawan	Nilai
N : Naik	3
TP : Tetap	2
TN : Turun	1

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program computer SPSS (*Statistic Program for Social Sciences*).

Mengenai persamaan linear antar lebih dari dua variabel, menurut Pangestu Subagyo “persamaan yang sederhana dan luas penggunaannya untuk menunjukkan hubungan variabel-variabel yang diteliti”.²⁰ Penggunaan persamaan linear adalah untuk memperkirakan/meramalkan nilai variabel Y , dengan memperhitungkan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y . Dengan demikian, kita mempunyai hubungan antara satu variabel tidak bebas (*dependent variabel*) Y dengan beberapa variabel yang bebas (*independent variabel*) X_1, X_2, \dots, X_n ”

²⁰ Pangestu dan Djarwanto, *Statistik Induktif, edisi kelima, Yogyakarta : BPFE, 2009:256.*

Analisis regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau *dependen*, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel *independen*.²¹

Persamaan *regresi linier berganda* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dimana : Y = Peningkatan volume tabungan mudhorabah nasabah

X_1 = Promosi yang dikeluarkan bank BNI syariah

X_2 = Nilai profit sharing yang diberikan nasabah

a_0, a_1, a_2 = Koefisien regresi berganda

(*coefficient of multiple regression*)

Nilai koefisien-koefisien a_0, a_1, a_2 dari variabel-variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel X_1 (Promosi), variabel X_2 (Nilai *profit sharing*) digunakan untuk membuat prediksi terhadap variabel tidak bebas (*dependent variabel*) yaitu variabel Y (volume peningkatan tabungan *mudārabah* nasabah).

2. Analisis Korelasi

Studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel dikenal dengan nama *analisis korelasi*. Salah satu teknik statistik

²¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi, 2005), 43.

yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif, dinamakan *koefisien korelasi*²²

Nugroho menjelaskan sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. 0,00 - 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
2. 0,21 - 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
3. 0,41 - 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat
4. 0,71 - 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat
5. 0,90 - 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat sekali
6. 1 berarti korelasi sempurna²³

3. Analisis adanya *Outliers*

Outlier (pencilan) merupakan pengamatan yang tidak lazim (aneh) dalam variabel prediktor (X) atau variabel respon (Y). Untuk keperluan analisis, outlier harus dibuang agar tidak mengganggu.²⁴

Deteksi outlier adalah suatu teknik untuk mencari obyek dimana obyek tersebut mempunyai perilaku yang berbeda dibandingkan obyek-obyek pada umumnya. Teknik data mining dapat digunakan untuk mendeteksi adanya suatu outlier pada sebuah dataset. Teknik data mining yang digunakan adalah Clustering-based, Distance-based dan Density-based.

Dalam penelitian ini teknik data mining yang digunakan untuk deteksi outlier adalah Metode *Distance-based*, yaitu sebuah metode pencarian outlier yang populer dengan menghitung jarak pada obyek

²² Pangestu Subagyo dan Djarwanto,283.

²³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005:36.

²⁴Wakhinuddin S, " Analisis Data Outlier", dalam <http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/08/05/analisis-data-outlier/>, diakses pada 15 Mei 2014.

tetangga terdekat (*nearest neighbor*). Dalam pendekatan ini, satu obyek melihat obyek-obyek *local neighborhood* yang didefinisikan dengan *k-nearest neighbor*. Jika ketertetangaan antar obyek relatif dekat maka dikatakan obyek tersebut normal, akan tetapi jika ketertetangaan antar obyek relatif sangat jauh maka dikatakan obyek tersebut tidak normal.²⁵

J. Teknik Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Menurut Nugroho “Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.”²⁶

Tujuan melakukan uji F dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel X_1 (Promosi), variabel X_2 (Nilai profit sharing) secara simultan terhadap variabel Y (peningkatan volume tabungan mudhorabah) sebagai variabel tidak bebas (*dependent variabel*).

Langkah-langkah melakukan uji F dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0: a_0, a_1, a_2 = 0$, Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi, nilai profit sharing secara simultan

²⁵Zuliatunnartin, “Data Mining (outlier)”, dalam <http://zuliatunnartin.wordpress.com/2012/03/25/data-mining-outlier/html>, diakses pada 15 Mei 2014.

²⁶ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005: 53.

terhadap peningkatan volume tabungan *mudārabah* di Bank BNI Syariah kantor cabang Surabaya.

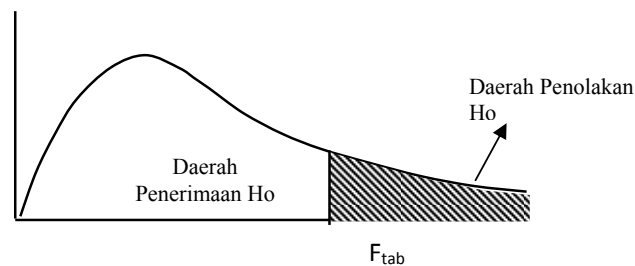
$H_1 : a_0, a_1, a_2 \neq 0$, Berarti ada pengaruh yang signifikan antara promosi, nilai profit sharing secara simultan terhadap peningkatan volume tabungan *mudārabah* di Bank BNI Syariah kantor cabang Surabaya.

2. Menentukan F_{tabel}

- Level of significant* (σ) sebesar $5\% = 0,05$
- Derajat kebebasan penyebut (dk penyebut) = $\nu_1 = k$
- Derajat kebebasan pembilang (dk pembilang) = $\nu_2 = n - k - 1$

$$F_{\text{tabel}}(0,05; \nu_1; \nu_2)$$

3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0 dalam bentuk grafik



4. Menentukan F_{hitung}

5. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

- Jika ($F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$), maka H_0 ditolak
- Jika ($F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$), maka H_0 diterima

2. Uji t

Menurut Nugroho “T-test ini bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.”²⁷

Tujuan melakukan uji t dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel X_1 (Promosi), variabel X_2 (Nilai Profit Sharing), secara parsial terhadap variabel Y (peningkatan volume tabungan nasabah) sebagai variabel tidak bebas (*dependent variabel*).

Langkah-langkah melakukan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0: a_0, a_1, a_2, a_3 = 0$, Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi dan nilai profit sharing secara parsial terhadap peningkatan volume tabungan *mudārabah* di Bank BNI Syariah kantor cabang Surabaya.

$H_1: a_0, a_1, a_2, a_3 \neq 0$, Berarti ada pengaruh yang signifikan antara promosi dan nilai profit sharing secara parsial terhadap peningkatan volume tabungan *mudārabah* di Bank BNI Syariah kantor cabang Surabaya.

²⁷ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu*.....54

2) Menentukan t_{tabel}

a. *Level of significant* (σ) sebesar $5\% = 0,05$

Uji dua sisi = $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

b. Derajat kebebasan (dk) = $\nu = n - k - 1$

3) Menentukan t_{hitung}

4) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

b. Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

